

## Lampiran 1

### Hasil Wawancara Guru

Narasumber : Ibu Menik, S.Pd.

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

No	Petanyaan	Jawaban
1.	Apa model pembelajaran yang sering ibu gunakan pada materi teks deskripsi?	Ibu menggunakan beberapa model pembelajaran namun lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional, dikarenakan waktu yang lumayan singkat.
2.	Bagaimana nilai ulangan siswa untuk materi teks deskripsi?	Nilai ulangan paling rendah terdapat di kelas VII enam untuk materi teks deskripsi.
2.	Apa reaksi siswa kelas VII enam ketika tidak dapat memahami materi teks deskripsi yang disampaikan?	Banyak dari siswa yang kurang peduli, tapi juga ada beberapa siswa yang bertanya jika tidak tau. Lebih banyak siswa yang pasif dalam proses pembelajaran.
3.	Apa saja faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran?	Faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran kondisi kelas. Ketika kondisi kelas yang tidak rebut akan mempengaruhi efektifitas pembelajaran.
4.	Apa kurikulum yang sudah dijalankan oleh pihak sekolah?	Kelas VII dan VIII sudah menerapkan kurikulum merdeka, untuk kelas IX masih menggunakan kurikulum 13.

## Lampiran 2

### Transkrip Video *Pretest*

Jawaban Siswa	No Absen
“Yang ditemukan pada teks identifikasi kesimpulan”. “Kita artinya yang”. “Dekat Jagung tanam”.	2
“Struktur teks identifikasi masalah, deskripsi bagian kesimpulan”. “Kalimat pada teks deskripsi saat ini kita berada di ketinggian 1.200 meter diatas permukaan laut”	3
“Konjungsinya ada bercocok, kerucut dan tinggi”	4
“Struktur yang saya temukan yaitu deskripsi umum deskripsi bagian” “kata himpunan, seputan, penjual”	7
“Konjungsi tinggi hamper mbaru” “Deskripsi umum, deskripsi bagian”	8
“Konjungsi yang terdapat ada jagung dan tanam” “Struktur teks deskripsi ada dua yaitu deskripsi umum dan deskripsi bagian”	9
“Struktur yang ada penjelasan objek, terperinci kesimpulan” “Bagaimana, mungkin, laut kita”	10
“Struktur yang ada pada teks orientasi, dan deskripsi umum”	11
“Yang terdapat pada teks kata berimbuhan berada, pengalaman, depan”	12
“Kalimat utama pada paragraf pertama saat ini kita berada di ketinggian 1.200 meter di atas permukaan laut” “konjungsi yang artinya kita” “ Struktur ada deskripsi umum, kesimpulan”	13
“Pada teks deskripsi penjelasan objek, terperinci”	14
“Yang terdapat pada teks deskripsi yaitu konjungsi tinggi, hampir, mbaru, tinggi, tujuh”	15
“Pada teks ini menceritakan mbaru niang yang memiliki tingkatan”	16
“Konjungsi yang ada pada teks dekat, rumah, jagung”	17
“Struktur yang ada pada teks deskripsi, deskripsi umum atau kesimpulan”	18
“Kata yang berimbuhan pada teks berada, pengolahan, depan”	19
“Pada teks ini bu menceritakan mbaru niang yang	20

memiliki tingkatan”	
“Struktur yang ada pada teks deskripsi penjelasan objek atau terperinci kesimpulan “Pada teks ini bu meneceritakan mbaru niang yang memiliki tingkatan”	21
“Konjungsi yang ada dan,atau untuk”	22
“Kata berimbunan bagaimana, laut”	
“Struktur yang ada pada teks deskripsi umum, kesimpulan”	23
“Kalmiat utama pada teks ini kita berada di ketinggian 1.200 meter di atas permukaan laut”	24
“Pada teks ini menceritakan mbaru niang yang memiliki beberapa tingkatan”	25
“Struktur yang ada deskripsi umum, kesimpulan”	26
“Konjungsi yang ada pada teks, yang ada dekat”	27
“Struktur yang ada pada teks kesimpulan dan identifikasi”	28
“Struktur yang ada pada teks terperinci, kesimpulan” “Dalam teks ini mbaru niang memiliki beberapa tingkatan”	29
“Konjungsi yang ada pada teks kerucut dan tinggi”	30
“kalimat utama saat ini kita berada di ketinggian 1.200 meter diantara permukaan laut” “Konjungsi yang artinya kita”	31
“Struktur teks deskripsi identifikasi masalah,deskripsi bagian, kesimpulan” “kata berimbunan menunjukan,merasakan”	33
“Memiliki struktur deskripsi yaitu kesimpulan”	34
“Konjungsi yang terdapat ada tanam”	35
“Konjungsi yang ada pada teks yang,ada,dekat”	36
“Konjungsi yang ada dan atau untuk”	37
“Kata berimbunan menunjukan, perhatikan merasakan”	
“Kalimat utama pad saat ini kita berada di ketinggian 1.200 meter di atas permukaan laut”	38
“Mbaru niang berfungsi menyimpan benih jagung dan tanaman untuk bercocok”	39
“Memiliki stuktur identifikasi masalah, deskripsi bagian, kesimpulan”	40
“Struktur teks deskripsi, orientasi, pengetahuan”	1
“Konjungsi yang artinya kita”	4
“Konjungsi pada teks ada dekat, tinggi”	6

### Lampiran 3

#### Transkrip Video *Posttets*

Jawaban Siswa	No Absen
“Struktur yang ada pada teks identifikasi masalah, deskripsi bagian, kesimpulan”	1
“ Ada struktur kebahasaan pada teks deskripsi” “Memiliki kata berimbuhan, terkenal, sebutan, penjual, paling dicari”	2
“Teks deskripsi tersebut memiliki lokasi di sentra keripik pisang”	4
“Identifikasi masalah, deskripsi bagian, kesimpulan”	5
“Konjungsi yang terdapat pada teks namun, tetapi, jadi, lalu, saat, untuk, kalau” “ Struktur yang ada identifikasi masalah, deskripsi bagian, kesimpulan”	3
“ Struktur yang terdapat pada teks ada identifikasi masalah, deskripsi bagian, kesimpulan” “Konjungsi yang terdapat ada tetapi, jadi, lalu” “Peristiwa melibatkan interaksi langsung dengan penjual keripik pisang yang dan mencoba varian rasa, khususnya keripik pisang coklat yang menjadi favorit wisatawan”	6
“Yang terdapat pada teks harga dan ajakan untuk berkunjung kesurga keripik pisang di Gang Pagar Alam” “Terdapat unsur kebahasaan yang ada pada teks deskripsi”	7
“Memiliki struktur teks deskripsi yaitu identifikasi masalah, deskripsi bagian, kesimpulan”	8
“Peristiwa melibatkan interaksi langsung dengan penjual keripik pisang dan mencoba variasi rasa khususnya pisang coklat yang menjadi favorite wisatawan” “Konjungsi yang ada pada teks namun tetapi jadi”	9
“Memiliki kata berimbuhan terkenal, penjual”	10
“Teks tersebut merupakan deskripsi lokasi di sentra keripik pisang di Jalan Pagar Alam, Kota Bandar Lampung, yang dikenal sebagai Gang PU.”	11
“Struktur yang ada pada teks identifikasi masalah, deskripsi bagian, kesimpulan” “Yang terdapat pada teks keripik pisang di Gang Pagar Alam”	12



<p>“Teks tersebut merupakan deskripsi lokasi di sentra keripik pisang di Jalan Pagar Alam, Kota Bandar Lampung, yang dikenal sebagai Gang PU”</p> <p>“Peristiwa melibatkan interaksi langsung dengan penjual keripik pisang dan mencoba varian rasa, khususnya keripik pisang cokelat yang menjadi favorit wisatawan.”</p>	13
<p>“Teks tersebut merupakan deskripsi lokasi di sentra keripik pisang di Jalan Pagar Alam, Kota Bandar Lampung, yang dikenal sebagai Gang PU.”</p> <p>“Konjungsi yang terdapat pada teks tetapi, jadi, lalu”</p>	15
<p>“Pengalaman mencicipi keripik pisang cokelat, termasuk tebalnya, keempukan, rasa manis, dan sensasi pahit cokelat”</p>	16
<p>“ Terdapat struktur dan unsur kebahasaan pada teks deskripsi dan memiliki kata berimbuhan membeli, seharga, seperempat”</p>	17
<p>“Teks tersebut merupakan deskripsi lokasi di sentra keripik pisang di Jalan Pagar Alam, Kota Bandar Lampung, yang dikenal sebagai Gang PU”</p>	18
<p>“Pisang yang memiliki rasa manis dan sesansi cokelat”</p>	19
<p>“Yang terdpat pada teks harga dan ajakan untuk berkunjung ke Surga Keripik Pisang di Gang Pagar Alam”</p>	20
<p>“ Identifikasi masalah, deskripsi bagian, dan kesimpulan”</p>	21
<p>“Terdapat struktur dan unsur kebahasaan dalam teks deskripsi”</p>	22
<p>“Deskripsi lokasi di sentra keripik pisang di Jalan Pagar Alam, Kota Bandar Lampung, yang dikenal sebagai Gang PU”</p> <p>“Konjungsi yang terdapat pada teks namun, tetapi dan jadi”</p>	23
<p>“Peristiwa melibatkan interaksi langsung dengan penjual keripik pisang dan mencoba varian rasa, khususnya keripik pisang cokelat yang menjadi favorit wisatawan”</p>	24
<p>“Sentra keripik pisang di Jalan Pagar Alam, Kota Bandar Lampung, yang dikenal sebagai Gang PU”</p>	25
<p>“Struktur yang ada identifikasi masalah, deskripsi bagian, kesimpulan”</p>	26
<p>“ Memiliki struktur dalam teks deskripsi”</p>	27
<p>“Konjungsi pengantar dicari”</p> <p>“Struktur Orientasi kesimpulan”</p>	28
<p>“Memiliki kata berimbuhan, sebutan, penjual,</p>	29

pengantar”	
“Mencoba varian rasa, khususnya keripik pisang cokelat yang menjadi favorit wisatawan”	30
“Kali ini aku di Sentara (sentra) keripik pisang lampung, di Jalan Pagar Alam, kota Bandar Lampung yang terkenal dengan Sebutan Gang PU”. “Terkenal, seputan, penjual” “Struktur yang ada pada teks identifikasi masalah, deskripsi bagian, simpulan”	31
“Struktur yang terdapat pada teks identifikasi masalah, deskripsi bagian, kesimpulan”	32
“Pisang cokelat, termasuk tebalnya, keempukan, rasa manis, dan sensasi pahit cokelat.	33
“lokasi di sentra keripik pisang di Jalan Pagar Alam, Kota Bandar Lampung, yang dikenal sebagai Gang PU”	34
“Teks tersebut merupakan deskripsi lokasi di sentra keripik pisang di Jalan Pagar Alam, Kota Bandar Lampung, yang dikenal sebagai Gang PU”.	35
“ Struktur yang ada pada teks deskripsi identifikasi masalah, deskripsi bagian kesimpulan”	36
“Pada teks deskripsi melibatkan pengalaman mencicipi keripik pisang cokelat, termasuk tebalnya, keempukan, rasa manis, dan sensasi pahit cokelat.”	37
“Konjungsi yang terdapat pada teks jadi, lalu, saat”	38
“Pada teks deskripsi melibatkan pengalaman mencicipi keripik pisang cokelat, termasuk tebalnya, keempukan, rasa manis, dan sensasi pahit cokelat”	39
“Peristiwa melibatkan interaksi langsung dengan penjual keripik pisang dan mencoba varian rasa, khususnya keripik pisang cokelat yang menjadi favorit wisatawan”,	40
“Struktur yang ada pada teks deskripsi identifikasi masalah, deskripsi bagian dan kesimpulan”	14

Lampiran 4

Penilaian *Pretest* Siswa

No	Nama Siswa	L/ P	Aspek Berbicara																Total	Jumlah Nilai				
			Penguasaan Materi				Lafal				Kelancaran				Diksi									
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1	ALVARO BREMA JECONIA HASIBUAN	L	√				√								√				√				8	50
2	AMEL SADEWA PUTRI	P		√			√								√						√		8	50
3	ANANDA JAZIILATUR RAHMAH	P				√			√		√											√	13	81
4	ANDREAS INIESTA TARIGAN	L	√				√				√								√				8	50
5	ANGGIRA DWI SEPTIANI	P	√				√								√						√		9	57
6	ARITTA INDRAYANI MALAU	P		√			√			√	√										√		9	57
7	ASYIFA NURUL JANNAH LUMBAN GAOL	P				√	√											√	√				12	75
8	AZZA GILANG RAMADHAN	L	√				√								√						√		9	57

9	CHIKA ANGGRAINI	P	√						√	√			√			8	50
10	DIKTA ALAMSYAH	L	√				√				√		√			8	50
11	DIMAS CAHYONO	L		√			√			√			√			8	50
12	EMBUN DENALITA ALIARA	P	√			√				√				√		8	50
13	ENJELRIKA SUSMA AMELIA	P		√				√		√			√			12	75
14	FAIZAH ZIE MUFLIHAN	P	√				√				√		√			9	57
15	FIKA OKTAVIA SETIAWATI	P	√				√				√		√			8	50
16	INDRA CAHYA SAPUTRA	L		√				√			√		√			10	63
17	KEYLA OKTAVIA	P	√				√				√		√			8	50



18	KHAIRUL HIDAYAT	L	√				√			√			√		8	50
19	LIM KEH AI	P	√				√			√			√		9	57
20	LOUISA MARGARETHA PRAMOWARDHANI SORIENDAPUTRI SITUMEANG	P		√			√			√			√		8	50
21	M RIZKY ROMADHAN MUHAMMAD FAHRI AL KHALIK	L		√			√			√			√		11	69
22	M RIZKY ROMADHAN	L	√				√			√			√		8	50
23	MUHAMMAD RAFFI DAROJAT	L		√			√			√			√		8	50
24	MUNA DAMARA FEBIOLA	P	√				√			√			√		10	63
25	NUR AHMAD BASOFI	L	√				√			√			√		8	50
26	NURHALIZA	P		√			√			√			√		8	50
27	NURUL RAHMA AINI	P	√				√			√			√		9	57
28	PUTRI ANGELINA SIRAIT	P		√			√			√			√		8	50
29	QORRIAINA AZ ZAHRA ARIEF	P	√				√			√			√		8	50
30	QUEEN INZAY HUTASOIT	P	√				√			√			√		8	50

31	RAFFAEL ATUR PANJAITAN	L	√			√				√	√					8	50
32	RAHEL LIA NOFRIANI MENDROFA	P	√		√				√				√			8	50
33	RAHMAT KURNIAWAN	L	√			√			√			√				8	50
34	RANTI MEI KATRINA	P		√		√				√			√			9	57
35	RAUDHACAHAYU	P	√			√			√				√			9	57
36	SISI FRANCISKA NG	P	√					√	√				√			9	57
37	STEFANUS DOMINGGUS LATO	L	√			√				√			√			8	50
38	SYAKIRA FITRIANI	P		√		√			√				√			8	50
39	WIDIA SUKMA NANDANI	P			√	√				√			√			12	75
40	YASYFI AZKA AHABIB	L			√	√				√				√		13	81

**Lampiran 5**

**Penilaian *Posttest* Siswa**

No	Nama Siswa	L/P	Aspek Berbicara																Total	Jumlah Nilai
			Penguasaan Materi				Lafal				Kelancaran				Diksi					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	ALVARO BREMA JECONIA HASIBUAN	L	√					√					√				√		9	57
2	AMEL SADEWA PUTRI	P			√			√				√						√	13	81
3	ANANDA JAZIILATUR RAHMAH	P			√			√					√					√	15	94
4	ANDREAS INIESTA TARIGAN	L			√				√		√						√		12	75
5.	ANGGIRA DWI SEPTIANI	P				√			√					√				√	14	87
6	ARITTA INDRAYANI MALAU	P				√			√				√					√	15	94

7	ASYIFA NURUL JANNAH LUMBAN GAOL	P			√			√				√	√			13	81
8	AZZA GILANG RAMADHAN	L		√			√					√			√	12	75
9	CHIKA ANGGRAINI	P			√				√	√					√	13	81
10	DIKTA ALAMSYAH	L			√				√			√		√		15	94
11	DIMAS CAHYONO	L			√		√					√		√		13	81
12	EMBUN DENALITA ALIARA	P		√		√				√					√	10	63
13	ENJELRIKA SUSMA AMELIA	P			√			√	√					√		14	88
14	FAIZAH ZIE MUFLIAH	P		√				√		√				√		13	81
15	FIKA OKTAVIA SETIAWATI	P			√			√		√					√	14	87
16	INDRA CAHYA SAPUTRA	L		√				√				√	√			13	81



17	KEYLA OKTAVIA	P			√			√		√			√	15	94
18	KHAIRUL HIDAYAT	L		√			√		√				√	11	69
19	LIM KEH AI	P			√		√			√			√	12	75
20	LOUISA MARGARETHA PRAMOWARDHANI SORIENDAPUTRI SITUMEANG	P		√				√			√		√	14	88
21	M RIZKY ROMADHAN MUHAMMAD FAHRI AL KHALIK	L			√		√			√			√	14	88
22	M RIZKY ROMADHAN	L		√			√			√			√	13	81
23	MUHAMMAD RAFFI DAROJAT	L		√			√			√			√	12	75
24	MUNA DAMARA FEBIOLA	P	√				√			√			√	10	81
25	NUR AHMAD BASOFI	L		√		√				√			√	12	75
26	NURHALIZA	P		√		√				√			√	9	57
27	NURUL RAHMA AINI	P			√		√			√			√	13	81

28	PUTRI ANGELINA SIRAIT	P	√				√							√			√	10	63
29	QORRIAINA AZ ZAHRA ARIEF	P			√				√				√			√		11	69
30	QUEEN INZAY HUTASOIT	P				√		√						√			√	13	81
31	RAFFAEL ATUR PANJAITAN	L				√		√					√				√	12	75
32	RAHEL LIA NOFRIANI MENDROFA	P			√			√					√				√	12	75
33	RAHMAT KURNIAWAN	L		√					√				√				√	14	88
34	RANTI MEI KATRINA	P				√			√				√				√	15	94
35	RAUDHACAHAYU	P				√		√					√				√	13	81
36	SISI FRANCISKA NG	P			√			√					√	√				13	81
37	STEFANUS DOMINGGUS LATO	L		√					√				√				√	14	88
38	SYAKIRA FITRIANI	P				√		√					√		√			13	81
39	WIDIA SUKMA NANDANI	P		√				√					√				√	13	81
40	YASYFI AZKA AHABIB	L				√		√					√				√	14	88

## Lampiran 6

### Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

NO	NAMA SISWA/I	L/P	NILAI <i>PRETEST</i>	NILAI <i>POSTTEST</i>
1	ALVARO BREMA JECONIA HASIBUAN	L	50	57
2	AMEL SADEWA PUTRI	P	50	81
3	ANANDA JAZIILATUR RAHMAH	P	81	94
4	ANDREAS INIESTA TARIGAN	L	50	75
5	ANGGIRA DWI SEPTIANI	P	57	87
6	ARITTA INDRAYANI MALAU	P	57	94
7	ASYIFA NURUL JANNAH LUMBAN GAOL	P	75	81
8	AZZA GILANG RAMADHAN	L	57	75
9	CHIKA ANGGRAINI	P	50	81
10	DIKTA ALAMSYAH	L	50	94
11	DIMAS CAHYONO	L	50	81
12	EMBUN DENALITA ALIARA	P	50	63
13	ENJELRIKA SUSMA AMELIA	P	75	87
14	FAIZAH ZIE MUFLIHAN	P	57	81

15	FIKA OKTAVIA SETIAWATI	P	50	87
16	INDRA CAHYA SAPUTRA	P	63	81
17	KEYLA OKTAVIA	P	50	94
18	KHAIRUL HIDAYAT	L	50	69
19	LIM KEH AI	P	57	75
20	LOUISA MARGARETHA PRAMOWARDHANI SORIENDAPUTRI SITUMEANG	P	50	87
21	M RIZKY ROMADHAN MUHAMMAD FAHRI AL KHALIK	L	69	87
22	M FAHRI	L	50	81
23	MUHAMMAD RAFFI DAROJAT	L	50	75
24	MUNA DAMARA FEBIOLA	P	63	81
25	NUR AHMAD BASOFI	L	50	75
26	NURHALIZA	P	50	57
27	NURUL RAHMA AINI	P	57	81
28	PUTRI ANGELINA SIRAIT	P	50	63
29	QORRIAINA AZ ZAHRA ARIEF	P	50	69
30	QUEEN INZAY HUTASOIT	P	50	81
31	RAFFAEL ATUR PANJAITAN	L	50	75
32	RAHEL LIA NOFRIANI MENDROFA	P	50	75



33	RAHMAT KURNIAWAN	L	50	88
34	RANTI MEI KATRINA	P	57	94
35	RAUDHACAHAYU	P	57	81
36	SISI FRANCISKA NG	P	57	81
37	STEFANUS DOMINGGUS LATO	L	50	87
38	SYAKIRA FITRIANI	P	50	81
39	WIDIA SUKMA NANDANI	P	75	81
40	YASYFI AZKA AHABIB	L	81	88
JUMLAH			2.245	3.205
			56,125	80,125
RATA- RATA			56	80



## Lampiran 7

### Soal Pretest

Nama Siswa :

Materi : Teks Deskripsi

**Identifikasi isi teks deskripsi di bawah ini secara lisan!**

#### Jelajah Wae Rebo

“Selamat siang, Kakak-kakak, Bapak/Ibu! Selamat datang di Desa Wae Rebo, Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Saat ini kita berada di ketinggian 1.200 meter di atas permukaan laut. Karena itu, Desa Wae Rebo ini sering dijuluki ‘Desa di Atas Awan’. Nah, hari ini Kakak-kakak, Bapak/Ibu akan merasakan pengalaman baru. Kakak dan Bapak/Ibu akan merasakan tidur di salah satu dari tujuh Mbaru Niang yang ada di desa ini.”

“Nah, mungkin kakak, Bapak/Ibu bertanya-tanya, ‘Mbaru Niang itu apa, ya?’ Bapak/Ibu lihat rumah-rumah yang ada di depan kita ini? Ya. Ini adalah rumah tradisional khas Manggarai. Mbaru artinya rumah, dan Niang artinya tinggi dan bulat. Coba, kita perhatikan. Di depan kita ini ada tujuh Mbaru Niang berbentuk kerucut dan tinggi yang hampir sama. Ada yang tahu mengapa jumlahnya tujuh? Ya! Angka tujuh menunjuk kepada tujuh arah gunung di sekitar desa yang dipercaya sebagai pelindung desa. Ini menunjukkan bahwa masyarakat di sini sangat menghormati leluhur dengan melestarikan budaya. Mari kita lihat lebih dekat rumah-rumah ini, ya?”

“Mari mendekat kemari, semuanya!”

“Nah, seperti Kakak-kakak dan Bapak/Ibu bisa lihat, Mbaru Niang terbuat dari beberapa jenis rumput, lalu dilapisi ijuk atau serat pohon palem. Bahan-bahan ini merupakan bahan pilihan agar Mbaru Niang kuat menahan serangan angin dan air hujan. Silakan Bapak/Ibu sentuh dinding rumah ini. Terasa kokoh, kan?”

“Setiap Mbaru Niang memiliki 5 tingkat, Bapak/Ibu. Semua ditutupi atap dan setiap tingkatnya memiliki jendela kecil. Tingkat pertama disebut lutur atau tenda yaitu tempat tinggal para penghuninya. Di sini, seperti Bapak/ ibu lihat, terdapat perapian dan dapur yang terletak di tengah rumah. Dapur ini berfungsi menahan serangan rayap dengan memanfaatkan asap yang dihasilkan ketika memasak. Sekarang mari kita ke tingkat dua.”



“Tingkat kedua ini dinamakan lobo atau loteng, yaitu tempat menyimpan bahan makanan dan barang. Kita lanjutkan ke tingkat tiga, ya.”

“Kalau Kakak-kakak dan Bapak/Ibu perhatikan, tidak ada paku, besi, dan beton pada rumah tradisional khas Manggarai ini. Bangunan ini dibangun dengan

cara ditanam, diikat, dan dipasak. Nah, inilah tingkat ketiga atau yang biasa disebut lentar, berfungsi menyimpan benih jagung dan tanaman untuk bercocok tanam lainnya. Mari kita naik lagi!”

“Ada yang tahu tempat apakah ini? Ya, benar sekali. Di sini adalah tempat menyimpan cadangan makanan ketika panen dirasa kurang berhasil. Tingkat keempat ini disebut juga lempa rae. Kita akan naik sekali lagi menuju tingkat terakhir atau yang juga disebut sebagai hegang kode. Tingkat kelima ini merupakan tempat menyimpan sesajian untuk para leluhur. Mari kita turun kembali. Perhatikan langkahnya ya, kakak-Kakak, Bapak/Ibu!”

“Nah, bagaimana? Sepertinya semua sudah tidak sabar ingin menginap, ya? Sampai hari ini Mbaru Niang masih digunakan untuk berkumpul, melakukan ritual, dan berdoa bersama setiap hari Minggu pagi. Demikian, Kakak-kakak, Bapak/Ibu.

Sumber: Subarna (2020)



## Lampiran 8

### Soal *Posttest* setelah Revisi

Nama Siswa :

Materi : Teks Deskripsi

**Identifikasi isi teks deskripsi di bawah ini secara lisan!**



Hai, Teman-teman! Kalian tahu, kali ini aku berada di mana?”

“Ya, tepat sekali! Kali ini aku berada di sentra keripik pisang lampung, di Jalan Pagar Alam, Kota Bandar Lampung yang terkenal dengan sebutan Gang PU. Kalau kalian lihat nih, di sisi kiri kanan jalan ini, hingga dua kilometer ke depan, ada ratusan penjual keripik pisang aneka rasa. Ada rasa coklat, keju, stroberi, melon, cappuccino, sapi panggang, rumput laut, hmm ... rasa apa lagi, ya? Daripada penasaran, ayo langsung kita coba!”

“Nah, sekarang aku berada di salah satu kios keripik pisang. Wuih, lihat ... jejeran stoples plastik warna-warni ini menggoda sekali, kan? Namun, aku mau coba rasa keripik pisang yang paling jadi andalan dan paling dicari wisatawan, yaitu keripik pisang cokelat!”

“Kalian bisa menebak mengapa keripik pisang cokelat ini paling laris? Wow, lihat! Keripik pisang ini betul-betul tertutup semua oleh bubuk cokelat lho! Kelihatannya enak sekali! Nggak heran keripik ini jadi favorit wisatawan! Sekarang kita coba, ya?”

“Hmmm ... waaah, enak sekali! Keripiknya lebih tebal dari keripik-keripik pisang biasa. Keripik ini lebih empuk juga, tetapi tetap renyah ketika digigit. Rasa coklatnya ... wow, jangan ditanya. Mantap! Saat menggigit, kalian akan bisa merasakan rasa manis di ujung lidah, lalu setelah beberapa saat kalian akan merasakan sensasi sedikit rasa pahitnya. Pahit bercampur manis khas cokelat yang pekat! Pasti kalian penggemar cokelat akan suka. Lihat nih, bubuk coklatnya sampai bertaburan di tangan.”

“Untuk sebungkus keripik pisang cokelat ini, kalian bisa membelinya seharga 12.000 rupiah untuk sekantong keripik seberat seperempat kilogram. Kalau kalian membeli sekilo, harganya 40.000 rupiah saja. Murah kan? Nah, kalau kalian main ke Lampung, sempatkan datang ke Surga Keripik Pisang di Gang Pagar Alam ini, ya! Sekarang aku mau coba rasa lain dahulu. Dadaaah!”

Sumber: Subarna (2020)

## Lampiran 9

### MODUL AJAR

#### 1. Identitas

**Satuan Pendidikan** : Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Batam

**Tema** : Bab I Jelajah Nusantara

**Sub Tema** : Memahami Isi teks Deskripsi

**Kelas** : VII (Tujuh)/ (enam)

**Alokasi Waktu** : 2 Pertemuan (6 jp x 40 Menit)

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

#### 2. Kompetensi Inti

1) **Fase Capaian** : D

2) **Capaian Pembelajaran : Berbicara (mempresetasikan)**

- a) Siswa mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.
- b) Siswa mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya.

3) **Tujuan Pembelajaran**

Siswa mampu mengidentifikasi atau menemukan informasi yang terdapat pada suatu teks secara lisan.

4) **Model Pembelajaran**

*Talking stick* (tongkat berbicara).

5) **Media dan Sumber Belajar**

- a) Tongkat
- b) Buku guru kelas VII

c) Salindia

## 6) Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke 1

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuka pelajaran dengan salam, doa dan memeriksa daftar hadir.</li><li>2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li><li>3. Memotivasi peserta didik untuk aktif belajar</li></ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan tentang materi pokok yang akan dipelajari. Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari. Penjelasan ini memberikan gambaran kepada siswa tentang apa yang akan mereka pelajari. Penjelasan materi pokok ini menjadi titik awal dalam proses pembelajaran.</li><li>2. Siswa diberi kesempatan membaca materi. Pada tahap ini guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran, siswa diberi kesempatan untuk membaca materi secara mandiri. Membaca materi merupakan langkah penting dalam pemahaman dan penguasaan konsep yang diajarkan dalam kelas.</li><li>3. Guru meminta siswa menutup buku (bahan bacaan). Pada tahap ini menandakan akhir dari sesi membaca. Guru akan memberikan intruksi berikutnya dalam kelas. Langkah digunakan untuk mengarahkan perhatian siswa ke aktivitas selanjutnya.</li><li>4. Guru memberikan kelompok dan tongkat kepada kelompok. Pada tahap ini guru akan membagikan 8 kelompok yang terdiri dari 5 siswa.</li></ol>	100 Menit



	<p>Selanjutnya tongkat berfungsi sebagai alat untuk penggunaan model pembelajaran talking stick. Siswa menunggu intruksi yang diberikan guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Kelompok yang menerima tongkat diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru, demikian seterusnya sambil diiringi musik atau bernyanyi bersama). Pada tahapan ini, kelompok siswa yang menerima tongkat diharapkan mampu menjawab pertanyaan dari guru dan proses ini berlanjut dengan secara bergantian. Model pembelajaran ini menciptakan lingkungan mendukung partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi di dalam kelas.</li> <li>6. Siswa merefleksi materi yang dipelajari. Pada langkah ini, membantu siswa dalam memahami konsep materi pembelajaran. Proses refleksi membuat siswa lebih aktif dan mandiri untuk memahami materi pembelajaran.</li> <li>7. Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban siswa dan siswa menyimpulkan materi teks deskripsi yang telah dipelajari. Pada tahapan ini siswa bekerja sama dengan guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Langkah ini, merupakan hal penting dalam mengevaluasi pemahaman siswa dan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang sejauh mana siswa memahami materi tersebut.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesimpulan yang disepakati bersama siswa. Pada tahapan ini Kesimpulan yang disepakati bersama siswa adalah hasil dari refleksi dan diskusi kolaboratif di kelas. Siswa secara bersama-sama merangkum poin-poin penting dari materi pembelajaran dan</li> </ol>	10 Menit



	<p>mengidentifikasi temuan pada diskusi kelas. Kesimpulan yang siswa yakini diperkuat oleh penguata guru. Proses ini melibatkan siswa untuk aktif dalam refleksi dan memastikan siswa memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang telah siswa pelajari. Kesimpulan yang ditarik bersama memperkuat konsep dan menggambarkan pencapaian pembelajaran di dalam kelas.</p> <p>2. Berdoa di akhir kelas. Pada tahap akhir siswa diberikan waktu untuk berdoa. Penguatan religi untuk siswa.</p>	
--	---	--

Pertemuan ke 2

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Membuka pelajaran dengan salam, doa dan memeriksa daftar hadir.</li> <li>2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>3.Memotivasi peserta didik untuk aktif Belajar</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang materi pokok yang akan dipelajari. Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari. Penjelasan ini memberikan gambaran kepada siswa tentang apa yang akan mereka pelajari. Penjelasan materi pokok ini menjadi titik awal dalam proses pembelajaran.</li> <li>2. Siswa diberi kesempatan membaca materi. Pada tahap ini guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran, siswa diberi kesempatan untuk membaca materi secara mandiri. Membaca materi merupakan langkah penting dalam pemahaman dan penguasaan konsep yang diajarkan dalam kelas.</li> <li>3. Guru meminta siswa menutup buku (bahan bacaan). Pada tahap ini menandakan akhir dari sesi membaca. Guru akan memberikan intruksi</li> </ol>	100 Menit

	<p>berikutnya dalam kelas. Langkah digunakan untuk mengarahkan perhatian siswa ke aktivitas selanjutnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberikan kelompok dan tongkat kepada kelompok. Pada tahap ini guru akan membagikan 8 kelompok yang terdiri dari 5 siswa. Selanjutnya tongkat berfungsi sebagai alat untuk penggunaan model pembelajaran talking stick. Siswa menunggu intruksi yang diberikan guru.</li> <li>5. Kelompok yang menerima tongkat diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru, demikian seterusnya sambil diiringi musik atau bernyanyi bersama). Pada tahapan ini, kelompok siswa yang menerima tongkat diharapkan mampu menjawab pertanyaan dari guru dan proses ini berlanjut dengan secara bergantian. Model pembelajaran ini menciptakan lingkungan mendukung partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi di dalam kelas.</li> <li>6. Siswa merefleksikan materi yang dipelajari. Pada langkah ini, membantu siswa dalam memahami konsep materi pembelajaran. Proses refleksi membuat siswa lebih aktif dan mandiri untuk memahami materi pembelajaran.</li> <li>7. Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban siswa dan siswa menyimpulkan materi teks deskripsi yang telah dipelajari. Pada tahapan ini siswa bekerja sama dengan guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Langkah ini, merupakan hal penting dalam mengevaluasi pemahaman siswa dan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang sejauh mana siswa memahami materi tersebut.</li> </ol>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesimpulan yang disepakati bersama siswa. Pada tahapan ini Kesimpulan yang disepakati bersama siswa adalah hasil dari refleksi dan diskusi kolaboratif di kelas. Siswa secara bersama-sama merangkum poin-poin penting dari</li> </ol>	<p>10 Menit</p>

	<p>materi pembelajaran dan mengidentifikasi temuan pada diskusi kelas. Kesimpulan yang siswa yakini diperkuat oleh penguata guru. Proses ini melibatkan siswa untuk aktif dalam refleksi dan memastikan siswa memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang telah siswa pelajari. Kesimpulan yang ditarik bersama memperkuat konsep dan menggambarkan pencapaian pembelajaran di dalam kelas.</p> <p>2. Berdoa di akhir kelas. Pada tahap akhir siswa diberikan waktu untuk berdoa. Penguatan religi untuk siswa.</p>	
--	---	--

## 7) Asesmen

- a) Asesmen diagnostic, dilakukan pada awal pembelajaran:
  - Guru memberikan gambar kepada siswa untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam mendeskripsikan gambar yang disediakan.
- b) Asesmen formatif, dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung:
  - Menilai keaktifan siswa dalam berdiskusi kelompok.
  - Menilai keaktifan siswa pada saat penggunaan KBBI dan peserta didik berhasil menemukan arti kata dalam kamus.
  - Menilai pemahaman siswa dalam materi teks deskripsi.
- c) Asesmen Sumatif,  
Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.

### Rubrik Penilaian Kelompok (*treatment*)

No	Aspek Penilaian	Rincian Penilaian	Rentang Nilai	Kategori
1.	Keterlibatan Anggota	Semua anggota terlibat dalam diskusi	4	Sangat Baik

	kelompok	Sebagian besar anggota terlibat dalam diskusi dan Sebagian kecil tidak	3	Baik
		Sebagian kecil terlibat dalam diskusi dan Sebagian besar tidak terlibat.	2	Cukup
		Semua anggota tidak menunjukkan niat dan usaha untuk berdiskusi.	1	Kurang
2	Hasil Diskusi	Semua anggota terlibat dalam diskusi	4	Sangat baik
		Sebagian besar anggota terlibat dalam diskusi dan Sebagian kecil tidak	3	Baik
		Sebagian kecil terlibat dalam diskusi dan Sebagian besar tidak terlibat.	2	Cukup
		Semua anggota tidak menunjukkan niat dan usaha untuk berdiskusi.	1	Kurang
3.	Ketepatan Waktu	Selesai tepat waktu merumuskan dan menjawab hasil diskusi tepat waktu.	4	Sangat baik
		5 menit terlambat merumuskan dan menjawab hasil diskusi tepat waktu.	3	Baik
		10 menit terlambat merumuskan dan menjawab hasil diskusi tepat waktu.	2	Cukup
		15 menit terlambat merumuskan dan menjawab hasil diskusi tepat waktu.	1	Kurang



### 8) Lembar Kerja Siswa

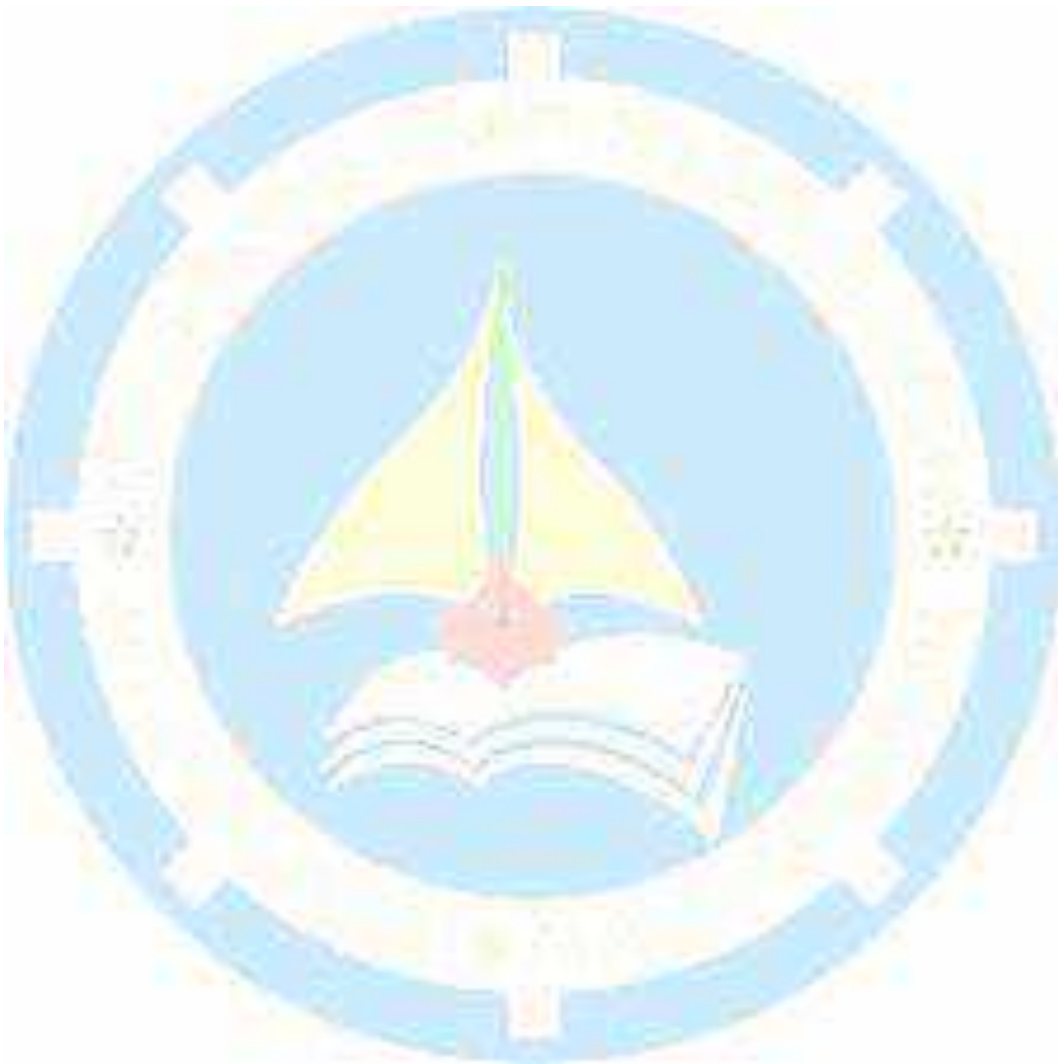
Nama Kelompok :  
Kelas :  
Materi : Teks deskripsi

**Diskusikan pertanyaan dibawah ini dengan teman mu, jawablah secara lisan perhatikan lafal, kelancaran dan penguasaan materi !**

No	Pertanyaan	Nilai
1.	Struktur yang terdapat pada teks deskripsi adalah...	
2.	Teks deskripsi mengandung banyak kata yang bersifat.	
3.	Sebutkan ciri-ciri teks deskripsi	
4.	Sebutkan 3 konjungsi.	
6.	Teks yang menggambarkan objek secara rinci adalah teks.	
7.	Putih sangatlah manja. Hampir tiap malam, putih tidur diujung kakiku. Sebelum kuelus-elus dia selalu mengganguku. Kalau waktunya makan, dia berputar-putar di depanku sambil mengibas-mengibaskan telinganya yang panjang. Mulutnya berkomat kamit seperti orang sedang berdoa. Kemanjaannya membuat aku selalu rindu. Aspek yang dideskripsikan itu berkenaan dengan ...	
8.	“Terumbu karang nampak berwarna-warni sangat indah” Penggambaran objek pada kalimat tersebut, seolah-olah pembaca dapat ...	
9.	Sebutkan 3 kata berimbuhan...	
10.	Ayahku setiap hari bekerja keras untuk menghidupi kami, tersauk kata.	
11.	“Aroma melati memenuhi ruangan” Penggambaran kalimat	



	menggunakan indra.	
12.	Kalimat terperinci termasuk ciri-ciri.	



## Lampiran 10

### Media

Nama Media : *Stick* (tongkat)

Fungsi : Penggunaan model pembelajaran *talking stick*



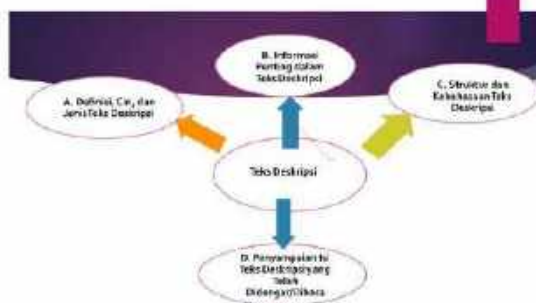
**Materi : Teks Deskripsi**

**Kelas : VII Enam**

**Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (6 x40 Menit)**

## PPT TEKS DESKRIPSI

Di susun : Riqqah Rahmadia Ismail



### Pengertian Teks Deskripsi

Teks yang menggambarkan secara jelas objek, tempat, atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca sehingga pembaca seolah-olah merasakan langsung apa yang sedang ditunjukkan dalam teks tersebut.

### Ciri-Ciri Teks Deskripsi

- Menggambarkan atau melukiskan sesuatu
- Melibatkan kesan indera, gambaran objek jelas
- Membuat peristiwa/pendapat monoton sederhana
- Bahasa baku dan ilmiah
- Menjelaskan ciri-ciri objek secara terperinci

## Lampiran 11

### Dokumentasi Wawancara

Narasumber : Ibu Menik S.Pd

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia



## Lampiran 12

### Dokumentasi Penelitian Hari Pertama

Hari, Tanggal : Jumat, 12 Januari 2024

Kelas : VII Enam SMP N 40 Batam

#### 1. Dokumentasi Pengambilan *Pretest*.



#### 2. Penjelasan Materi





3. Dokumentasi pada saat siswa membaca materi



4. Dokumentasi guru meminta siswa menutup buku



## 5. Dokumentasi Perlakuan Model Talking Stick



### 1) Dokumentasi kelompok yang mendapatkan pertanyaan



2) Kelompok berdiskusi sebelum menjawab pertanyaan



3) Dokumentasi siswa menjawab pertanyaan





6. Siswa merefleksikan materi



7. Guru memberi ulasan atau refleksi



Dokumentasi Video

<https://youtu.be/CrEVzEA0Y94?si=DmuIQMVnqobNyjeh>

## Lampiran 13

### Dokumentasi Penelitian Hari kedua

Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Januari 2023

Kelas : VII Enam SMP N 40 Batam

#### 1. Dokumentasi apersepsi sebelum pembelajaran



#### 2. Penjelasan Materi





3. Dokumentasi pada saat siswa membaca materi



4. Dokumentasi Perlakuan Model *Talking Stick*



1) Dokumentasi kelompok yang mendapatkan pertanyaan



2) Kelompok berdiskusi sebelum menjawab pertanyaan



3) Dokumentasi siswa menjawab pertanyaan



5. Siswa merefleksikan materi





6. Guru memberi ulasan atau refleksi



7. Dokumentasi Pengambilan *Posttets*.



Dokumentasi Video

<https://youtu.be/ICLCwNWbLos?si=eUOVARiMM4eiNgJO>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Raya Dompok, Telp. (0771) 4500099, Fax. (0771) 4500090  
PO. BOX 155 – Tanjungpinang 29124  
Website: [www.fkip.umrah.ac.id](http://www.fkip.umrah.ac.id) e-mail: [fkip@umrah.ac.id](mailto:fkip@umrah.ac.id)

Nomor : 3289/UN53.03/KM/2023

6 Desember 2023

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 40 Batam

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian/pengambilan data mahasiswa dan mahasiswi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi, bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin rekomendasi penelitian/pengambilan data terhadap mahasiswa kami:

Nama : Riqqah Rahmadia Ismail  
NIM : 2003010053  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
No HP : 082170325264  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Isi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Batam  
Tempat / Tujuan Penelitian : SMP Negeri 40 Batam

Dan jika yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian mohon Bapak/Ibu dapat menyurati kembali ke kami sebagai bukti telah selesainya kegiatan tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

a n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang akademik dan  
Kemahasiswaan



Assist. Prof. Gatot Subroto, S.S., M.Pd.  
NIP. 198304212015041003





PEMERINTAH KOTA BATAM  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 40 BATAM  
NPSN : 11002766

Alamat : Jl. Letjend S. Parman Kav. Pancur Baru, Kel. Duriangkang, Kec. Sungai Beduk, Kodepos : 29437  
Telp.0811 771 3940, Email : smpn40.batam@yahoo.com

Nomor : 021/421.8/SMPN 40/I/2024  
Lampiran : -  
Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan  
FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat permohonan izin penelitian dari Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 3289/UN53.03/KM/2023, pada dasarnya kami memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 40 Batam sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi, kepada :

Nama : Riqqah Rahmadia Ismail  
NIM : 2003010053  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Isi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Batam

Dan kegiatan ini telah dilaksanakan pada :

- Hari / Tanggal : Jum'at - Sabtu / 8 – 9 Desember 2023  
Kegiatan : Penelitian Skripsi  
Tempat : SMP Negeri 40 Batam
- Hari / Tanggal : Jum'at - Sabtu / 12 – 13 Januari 2024  
Kegiatan : Penelitian Skripsi ( Tambahan Penelitian)  
Tempat : SMP Negeri 40 Batam

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat ditindak lanjuti. Terima kasih



14 Januari 2024

0909081997031015

## BIOGRAFI PENELITI



Peneliti Bernama Riqqah Rahmadia Ismail. Perempuan keturunan Minangkabau yang dilahirkan di Kota Padang Sumatera Barat pada 10 November 2002. Peneliti merupakan anak dari pasangan Bapak Ismail Lahdi dan Ibu Tri Rahmalena, SE., S.Pd. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti mengawali Pendidikan di SD 002 Sei Beduk Kota Batam pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 40 Batam selama tiga tahun. Setelah itu peneliti melanjutkan Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri 16 Batam dan lulus pada tahun 2020.

Diawali dengan problematika anak SMA yang bingung dengan pemilihan jurusan. Peneliti tidak kunjung mendapatkan solusi dan berkonsultasi dengan orang tua. Menimbang kemampuan dan finansial yang ada peneliti mencoba ikut pelaksanaan SBMPTN pada tahun 2020. Dengan restu dan doa kedua orang tua peneliti diterima di jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali haji pada tahun 2020. Demikian tugas akhir ini saya selesaikan, semoga bermanfaat dan bisa dijadikan referensi bagi pembaca.

Akhir kata peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atasa terselesaikanya skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Isi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Batam Tahun Pelajaran 2023/2024”***

